

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Belu yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,993 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,745 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Belu yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,398 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,745 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,695 lebih besar dari alpha 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di kabupaten Belu yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,183 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,745 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,857 lebih besar dari alpha 0,05.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah penduduk dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di kabupaten Belu yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,978 lebih

besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,63 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada pengambil kebijakan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Belu antara lain:

1. Pemerintah perlu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia penduduk di kabupaten Belu melalui berbagai macam pendidikan dan pelatihan sehingga penduduk bisa mampu untuk mengali dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidup , menciptakan lapangan pekerjaan baru serta mampu bersaing dalam pasar tenaga kerja yang pada akhirnya adalah mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di kabupaten Belu
2. Kepada pembaca penulis berharap tulisan ini bisa memberikan suatu informasi dan untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Belu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Nuruddin. 2010. *Dari Mana Sumber Hartamu Renungan Tentang Bisnis Islam dan Ekonomi Syariah* (Erlangga, Jakarta)
- Amelia Risma. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, Lincolin, 1997. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta
- Aswar Tasib. 2016. *Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Pinrang*. Skripsi; Jurusan Ilmu Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar.
- BPS. 2020. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia*. bps.go.id.
- BPS. 2021. *Angka Kemiskinan Di Provinsi NTT*. Diakses melalui; bps.go.id
- BPS. 2020. *Populasi Penduduk Kabupaten Belu*. Diakses melalui; bps.go.id
- BPS. 2020. *Pengangguran Kabupaten Belu*. Diakses melalui; bps.go.id.
- Edwards, Edgar O. 1974. *Pengangguran: Definisi, Dimensi dan Bentuk Pengangguran*. Erlangga: Jakarta.
- Ehrlich P. R. 1981 *Ledakan Penduduk*. Obor Indonesian. Jakarta.
- Handayana, Lestari. 2001. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan*. Jurnal; Ekonomi Pembangunan. Vol 51 Hal 139-144.
- Harniati. 2010. *Program-Program Sektor Pertanian Yang Berorientasi Penanggulangan Kemiskinan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Kebijakan Pertanian Dan Departemen Pertanian. Bogor.
- Hermato Siregardan Dwi Wahyuniarti 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin*. Puslitbang Deptan.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997 *Ekonomi Pembangunan, teori, Masalah dan kebijakan*, YKPN. Yogyakarta.
- LD-FEUI. 2010, *Dasar-Dasar demografi* (Edisi kedua). Salemba Empat.

- Mudrajad Kuncoro. 2001. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan* (UPP STIM KPN).Yogyakarta.
- Mankiw, N Gregory.2003. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta.
- Muhdar, 2016. *Keadilan Ekonomi Di Tinjauan Kesempatan Kerja dan Pengangguran*.Jurnal Ekonomi Islam.ISSN;2442-823X .Hal;102-136.
- Mulyadi,S.2003.*Ekonomi Suber Daya Manusia Dalam Perspektif*. Pembangunan.PT Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Mulyadi, 2007, Sistem sistem perencanaan dan pengendalian manajemen, Salemba empat. Jakarta
- Mulyadi, 2014 Akuntansi Biaya, Edisi-5 Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Mulyadi, 2017. Sistem Akuntansi, Edisi Keempat Salemba Empat. Jakarta
- Meinny Kolibu, Vekie A. Rumat, Daisy S.M. Engka. 2015.*Pengaruh tingkat inflasi, investasi, pertum buhan ekonomi dan Tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Sulawesi utara*.Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Muminim, M Amirul dan Wahyu Hidayat R. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
- Nur Mawardi. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Sulawesi Utara*. Tesis. Universitas Negeri Medan.
- Novegya Ratih Primandari. 2018. *Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan*. Jurnal; Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 16 hal: 1-10.
- Octaviani, Dian 2001. *Inflasi, pengangguran daan kemiskinan di indonesia. Analisis indeks forrester greet dan horbecke*.media ekonomi, h. 118, vol.7, no.8. Jakarta.
- Rohani.2016.*Pengaruh pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan*.Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sarwono Jonathan. 2006 Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Seran, Sirilius. 2020. *Metode Penelitian dan Sosial*. Deepublish CV Budi Utama. Yogyakarta.

- Siburian Robert.2009.Moral dan Belenggu Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Belu. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial.Vol 14 No.1
- Sukirno, Sadono. 1985 Ekonomi Pembangunan:proses,masalah,dan kebijaksanaan LPFE-UI,Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2006 *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. UI-Press.Jakarta.
- Sukirno, Sadono.2000. *Makro Ekonomi Modern*.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, sadono. 2004. Makro Ekonomi, Teori pengantar, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga,Rajawali Pers, Jakarta.
- Tambunan, Tulus TH. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*.Ghalia Indonesia. Jakarta
- Tambunan, Tulus TH. 2003. *Perekonomian Indonesia: Beberapa masalah penting*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Todaro,M.P. 2000.*Pembangunan Ekonomi Di DuniaEdisi Ketujuh* :Erlangga, Jakarta.
- Todaro,M.P dan Smith,Stephen C,2006.*Pembangunan Ekonomi Di Dunia*. Kesembilan. Penerbit Erlangga.Jakarta.s
- Todaro,M.P dan Smith,Stephen C,2004.*Pembangunan Ekonomi Di Dunia*. Ketiga. Penerbit Erlangga.Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan.
- Wisnu Adhi Sapura.2011.*Analisis pengaruh jumlah penduduk, Pdrb, ipm, pengangguran terhadap Tingkat kemiskinan Di kabupaten / kota jawa tengah*. Skripsi. Fakultas ekonomiUniversitas diponegoro.Semarang
- Wolrd Bank.2014. *Era Baru Pengetasan Kemiskinan Di Indonesia*. Diakses melalui<http://sofian.staff.ugm.ac.id/artikel/Ikhtisar-Laporan-BD-ttg-kemiskinan-di-Indonesia.pdf>.

HASIL OLAHAN DATA

A. UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Jumlah penduduk	Pengangguran	Kemiskinan
		21	21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12.4495	3.7433	2.8776
	Std. Deviation	.25188	1.55451	.19157
Most Extreme Differences	Positive	.220	.222	.189
	Negative	-.117	-.114	-.128
	z	1.009	1.019	.866
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009	1.019	.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260	.250	.441

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

B. UJI MULTIKOLONARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.204	1.468		-2.864	.010		
Jumlah penduduk	.571	.118	.751	4.859	.000	.998	1.002
Pengangguran	-.007	.019	-.059	-.385	.705	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kemiskinan

C. UJI AUTOKORELASI

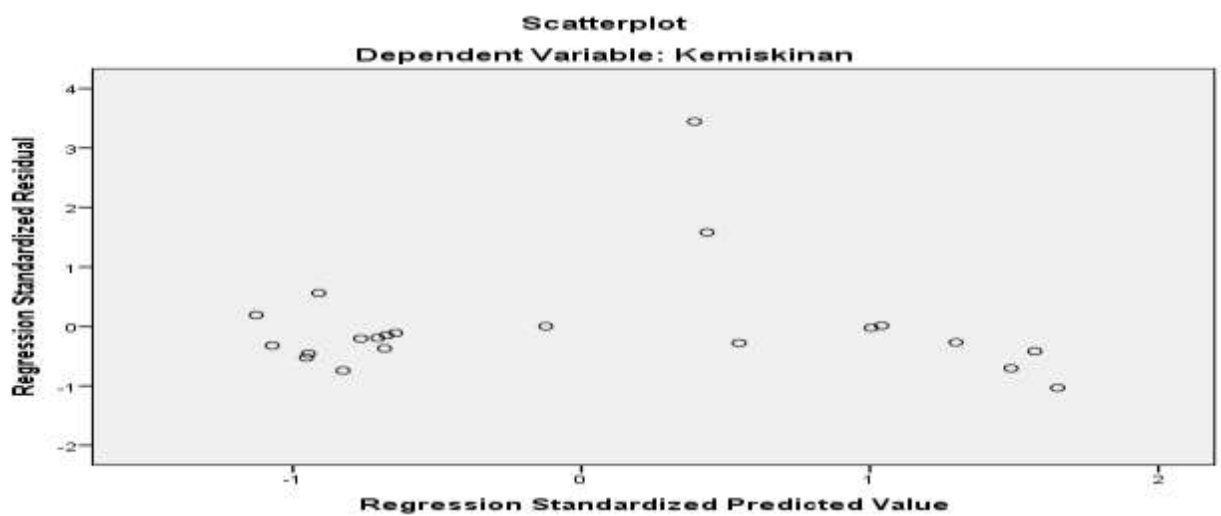
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.756 <sup>a</sup>	.571	.523	.13226	1.721

Predictors: (Constant), Pengangguran, Jumlah penduduk

Dependent Variable: Kemiskinan

D. UJI HETEROSKEDASTITAS



E. ANALISIS INFERENSIAL

1. PENGARUH X1 TERHADAP Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah penduduk <sup>b</sup>		Stepwise (Criteria)

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.753 <sup>a</sup>	.567	.545	.12927

a. Predictors: (Constant), Jumlah penduduk

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.416	1	.416	24.926	.000 <sup>b</sup>
Residual	.317	19	.017		
Total	.734	20			

Dependent Variable: Kemiskinan

Predictors: (Constant), Jumlah penduduk

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.255	1.429		-2.978	.008
Jumlah penduduk	.573	.115	.753	4.993	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

## 2. PENGARUH X2 TERHADAP Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Pengangguran <sup>b</sup>		Stepwise (Criteria)

a. Dependent Variable: Kemiskinan



b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 <sup>a</sup>	.008	-.044	.19573

a. Predictors: (Constant), Pengangguran

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.006	1	.006	.159	.695 <sup>b</sup>
Residual	.728	19	.038		
Total	.734	20			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), Pengangguran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.920	.114		25.674	.000
Pengangguran	.011	.028	.091	.398	.695

a. Dependent Variable: Kemiskinan

### 3. PENGARUH X1 TERHADAP X2

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Jumlah penduduk <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengangguran

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.042 <sup>a</sup>	.002	-.051	1.59349

a. Predictors: (Constant), Jumlah penduduk

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.085	1	.085	.033	.857 <sup>b</sup>
Residual	48.245	19	2.539		
Total	48.330	20			

a. Dependent Variable: Pengangguran

b. Predictors: (Constant), Jumlah penduduk

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.965	17.615		.395	.697
Jumlah penduduk	.259	1.415	.042	.183	.857

a. Dependent Variable: Pengangguran

#### 4. PENGARUH X1 DAN X2 TERHADAP Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Pengangguran, Jumlah penduduk <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	std. Error of the Estimate
	.756 <sup>a</sup>	.571	.523	.13226

Predictors: (Constant), Pengangguran, Jumlah penduduk

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.419	2	.210	11.978	.000 <sup>b</sup>
Residual	.315	18	.017		
Total	.734	20			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), Pengangguran, Jumlah penduduk

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.204	1.468		-2.864	.010
Jumlah penduduk	.571	.118	.751	4.859	.000
Pengangguran	-.007	.019	-.059	-.385	.705

Dependent Variable: Kemiskinan

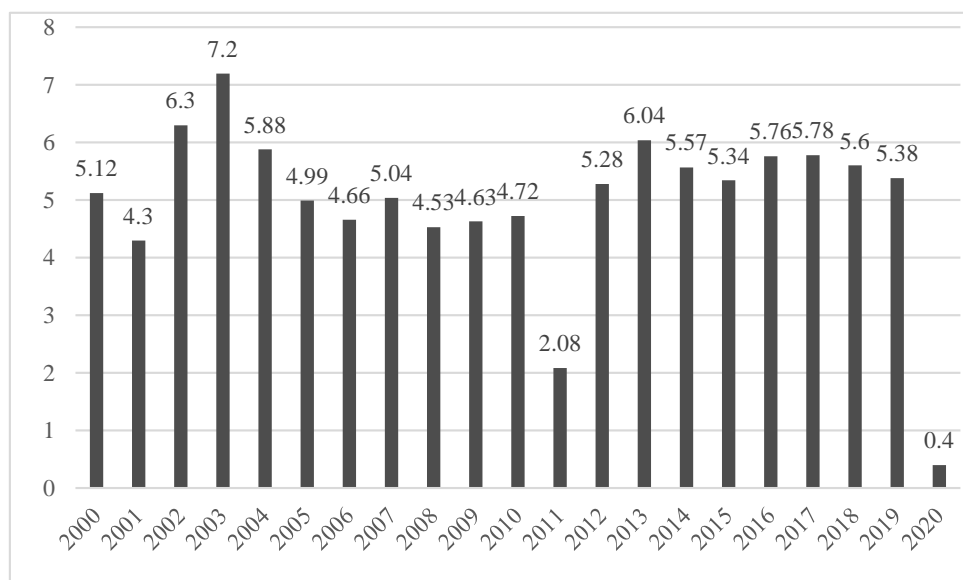
5. KORELASI

**Correlations**

	Jumlah penduduk	Pengangguran	Kemiskinan
Jumlah penduduk	Pearson Correlation	1	.753**
	;(2-tailed)		.000
		21	21
Pengangguran	Pearson Correlation	-.042	1
	;(2-tailed)	.857	.695
		21	21
Kemiskinan	Pearson Correlation	.753**	-.091
	;(2-tailed)	.000	.695
		21	21

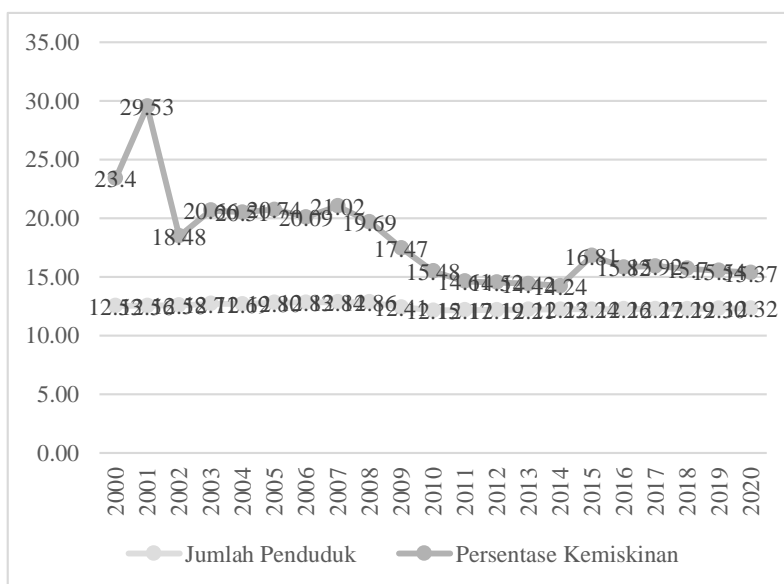
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tahun	Persentase Kemiskinan (Y)	Ln	Jumlah Penduduk (X1)	Ln	Persentase Pengangguran (X2)	Ln
2000	23.4	3.15	277,137	12.53	1.41	0.34
2001	29.53	3.39	284,074	12.56	4.61	1.53
2002	18.48	2.92	291,967	12.58	3.11	1.13
2003	20.66	3.03	331,385	12.71	3.49	1.25
2004	20.51	3.02	324,165	12.69	2.64	0.97
2005	20.74	3.03	361,862	12.80	5.4	1.69
2006	20.09	3.00	371,530	12.83	3.97	1.38
2007	21.02	3.05	378,882	12.84	3.13	1.14
2008	19.69	2.98	384,182	12.86	3.12	1.14
2009	17.47	2.86	245,234	12.41	3.1	1.13
2010	15.48	2.74	189,123	12.15	2.67	0.98
2011	14.61	2.68	192,808	12.17	3.14	1.14
2012	14.52	2.68	196,330	12.19	2.21	0.79
2013	14.42	2.67	199,990	12.21	3.91	1.36
2014	14.24	2.66	204,986	12.23	2.96	1.09
2015	16.81	2.82	206,778	12.24	5.39	1.68
2016	15.82	2.76	210,307	12.26	2.31	0.84
2017	15.92	2.77	213,596	12.27	2.47	0.90
2018	15.7	2.75	216,783	12.29	5.26	1.66
2019	15.54	2.74	220,116	12.30	7.19	1.97
2020	15.37	2.73	223,176	12.32	7.12	1.96



2000	5.12
2001	4.3
2002	6.3
2003	7.2
2004	5.88
2005	4.99
2006	4.66
2007	5.04
2008	4.53
2009	4.63
2010	4.72
2011	2.08
2012	5.28
2013	6.04
2014	5.57
2015	5.34
2016	5.76
2017	5.78
2018	5.6
2019	5.38
2020	0.4

	Jumlah Penduduk	Persentase Kemiskinan
2000	12.53	23.4
2001	12.56	29.53
2002	12.58	18.48
2003	12.71	20.66
2004	12.69	20.51
2005	12.80	20.74
2006	12.83	20.09
2007	12.84	21.02
2008	12.86	19.69
2009	12.41	17.47
2010	12.15	15.48
2011	12.17	14.61
2012	12.19	14.52
2013	12.21	14.42
2014	12.23	14.24
2015	12.24	16.81
2016	12.26	15.82
2017	12.27	15.92
2018	12.29	15.7
2019	12.30	15.54
2020	12.32	15.37



	Pengangguran	Persentase Kemiskinan
2000	1.41	23.4
2001	4.61	29.53
2002	3.11	18.48
2003	3.49	20.66
2004	2.64	20.51
2005	5.4	20.74
2006	3.97	20.09
2007	3.13	21.02
2008	3.12	19.69
2009	3.1	17.47
2010	2.67	15.48
2011	3.14	14.61
2012	2.21	14.52
2013	3.91	14.42
2014	2.96	14.24
2015	5.39	16.81
2016	2.31	15.82
2017	2.47	15.92
2018	5.26	15.7
2019	7.19	15.54
2020	7.12	15.37



	Jumlah Penduduk	Pengangguran
2000	12.53	1.41
2001	12.56	4.61
2002	12.58	3.11
2003	12.71	3.49
2004	12.69	2.64
2005	12.80	5.4
2006	12.83	3.97
2007	12.84	3.13
2008	12.86	3.12
2009	12.41	3.1
2010	12.15	2.67
2011	12.17	3.14
2012	12.19	2.21
2013	12.21	3.91
2014	12.23	2.96
2015	12.24	5.39
2016	12.26	2.31
2017	12.27	2.47
2018	12.29	5.26
2019	12.30	7.19
2020	12.32	7.12

